

Periode : Semester Genap
Tahun : 2019/2020
Skema Adimas : Abdimas Unggulan Program Studi
Kode Renstra : ACI & ICT; HDC

LAPORAN

**PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT
DENGAN PEMBIAYAAN INTERNAL**



**Implementasi *Smart Economy* sebagai bagian dari *Smart Village*
di Desa Mekarbuana Kabupaten Karawang**

Oleh:

Ketua : Yulhendri, S.T, M.T. (0307117103)
Anggota : Amo Sugiharto, S.E, MM (0301077604)
Ir. Kundang Karsono Juman, MMSI (0301066002)
Mahasiswa :

1. Devina Vantissha (20180803053)
2. Wilmart Dabukke (20180803006)
3. Nafizha Samditya Putra (20170803093)
4. Latansa Amalia (20180803021)
5. Shela Puspita Sari (20180803027)

**Fakultas Ilmu Komputer / Sistem Informasi
Universitas Esa Unggul
Tahun 2020**

**Halaman Pengesahan Laporan
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Abdimas : Implementasi *Smart Economy* sebagai bagian dari *Smart Village* di Desa Mekarbuana Kabupaten Karawang
2. Nama mitra sasaran (1) : Desa Mekarbuana Kabupaten Karawang
3. Ketua tim
 - a. Nama : Yulhendri, S.T, M.T.
 - b. NIDN : 0307117103
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Fakultas / Prodi : Ilmu Komputer/Sistem Informasi
 - e. Bidang keahlian : Sistem Informasi
 - f. Telepon : 08122440146
 - g. Email : yulhendri@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi kegiatan mitra (1) : Desa Mekarbuana Kec. Tegalwaru, Kab. Karawang
Alamat : Desa Mekarbuana
Kabupaten/Kota : Kabupaten Karawang
Propinsi : Jawa Barat
7. Periode/waktu kegiatan : Semester Genap/ Mei dan Juni 2020
8. Luaran yang dihasilkan : .
9. Usulan / Realisasi Anggaran
 - a. Dana Internal UEU : 5.000.000,00
 - b. Sumber dana lain (1) : -

Jakarta, 25 Agustus 2020

Menyetujui
Dekan Fakultas Ilmu Komputer


(Habilullah Akbar, S.Si, M.Sc, Ph.D.)
NIK. 218030726

Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana


(Yulhendri, S.T, M.T.)
NIK. 205010565

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul


Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : Metode Rekayasa Kebutuhan (Penerapan Dalam Dunia Kerja dan Industri 4.0)

2. Tim Pelaksana

No	Nama dan Gelar Akademik	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1.	Yulhendri, S.T, M.T	Ketua	Sistem Informasi	Universitas Esa Unggul	2
2	Amo Sugiharto, S.E, MM	Anggota	Ekonomi Keuangan	Universitas Esa Unggul	2
3	Ir. Kundang Karsono MMSI	Anggota	Rekayasa Perangkat Lunak	Universitas Esa Unggul	2

3. Obyek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat

Pemerintahan dan Masyarakat Desa Mekarbuana Kabupaten Karawang

4. Masa Pelaksanaan Penelitian:

Mulai, bulan : Februari tahun : 2020

Berakhir, bulan : Desember tahun : 2020

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:

Desa Mekarbuana Kabupaten Karawang

7. Mitra yang terlibat :

Pemerintahan dan Masyarakat Desa Mekarbuana Kabupaten Karawang

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan

Permasalahan yang ditemukan belum adanya pengetahuan dan kemampuan secara efektif untuk memahami pemanfaatan teknologi *Smart Economy* yang merupakan bagian dari Teknologi Smart Village.

9. Kontribusi mendasarkan pada khalayak sasaran

Berupa transfer ilmu pengetahuan mengenai teknik efektif untuk memahami dan Mengetahui pemanfaatan metode pengimplementasian teknologi *Smart Economy* di pemerintahan desa Mekarbuana Kabupaten Karawang.

10. Luaran yang Ditargetkan

No.	Luaran	Deskripsi
1.	Publikasi pada Jurnal	1 (Satu) Publikasi Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
2.	Dampak (<i>outcome</i>) kegiatan	Transfer pengetahuan mengenai metode Implementasi Smart Economy dalam Pengembangan Smart Village .

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	2
Identitas dan Uraian Umum.....	3
Ringkasan.....	7
Bab I Pendahuluan.....	8
1.1. Analisis Situasi.....	8
1.2. Permasalahan Mitra.....	16
Bab II Solusi dan Target Luaran.....	19
Bab III Metode Pelaksanaan	21
3.1. Metode Pelaksanaan.....	21
3.2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan P2M yang Ditransfer.....	23
3.3. Gambaran IPTEK.....	24
Bab IV Kelayakan Perguruan Tinggi.....	28
Bab V Simpulan	31
Daftar Pustaka.....	37

**Daftar Tim Pelaksana dan Tugas
Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Ketua Pelaksana :
Nama : Yulhendri, S.T, M.T.
NIDN : 0307117103
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas / Prodi : Ilmu Komputer/Sistem Informasi
Tugas :
 1. Melakukan penyuluhan dan transfer Pengetahuan
 2. Membuat contoh latihan untuk penyuluhan
 3. Menyiapkan materi penyuluhan
 4. Membuat laporan akhir

2. Anggota 1 :
Nama : **Amo Sugiharto, S.E, MM**
NIDN : **0301077604**
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas / Prodi : Ekonomi/Manajemen
Tugas :
 1. Melakukan penyuluhan dan transfer Pengetahuan
 2. Membuat contoh latihan untuk penyuluhan
 3. Menyiapkan materi penyuluhan
 4. Membuat laporan akhir

3. Anggota 2 :
Nama : **Ir. Kundang Karsono Juman, MMSI**
NIDN : **0301066002**
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas / Prodi : Ilmu Komputer/Teknik Informatika
Tugas :
 1. Melakukan penyuluhan dan transfer Pengetahuan
 2. Membuat contoh latihan untuk penyuluhan
 3. Menyiapkan materi penyuluhan
 4. Membuat laporan akhir

RINGKASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang, Jawa Barat bertujuan untuk berbagi pengetahuan atau *transfer knowledge* mengenai *Smart Economy* sebagai bagian dari Konsep *Smart Village* sebagai peningkatan pengetahuan dan pemahaman para Aparat di Pemerintahan Desa dan Masyarakat Desa agar memahami dan berkemampuan untuk menerapkannya dalam dunia nyata dalam kegiatan mereka sehari-hari. Target khusus yang ingin dicapai adalah pemahaman dan peningkatan pengetahuan untuk menerapkan dan menggunakan konsep *Smart Economy* sebagai nilai tambah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat agar masyarakat tidak perlu lagi ke kota untuk mencari kerja atau mencari rejeki. Adapun metode yang digunakan berbentuk penyuluhan dengan penyampaian yang praktis melalui transfer ilmu dan sajian langkah-langkah yang mudah dipahami sehingga benar-benar dapat diterima dan menambah esensi pengetahuan dan keterampilan Pemerintahan Desa serta Masyarakatnya.

Kata kunci: Smart Economy, Aplikasi Marketplace, Smart Village, kegiatan pengabdian kepada masyarakat

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Analisa Situasi

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang berperan menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat, peran Perguruan Tinggi yang dihadapkan pada masalah yang terjadi dimasyarakat antara lain seperti bagaimana agar warga masyarakat mampu menghadapi dan mengatasi tantangan lebih jauh ke depan di era teknologi informasi dan komunikasi. Berbasis pada hasil kajian atas kegiatan penyuluhan penerapan Teknologi Smart Economy berbasis Konsep Smart Village di Desa Mekarbuana Kabupaten Karawang.



Gambar 1. Foto Bersama dengan Pemerintah Desa Mekarbuana Kabupaten Karawang

Pada bulan April tahun 2016 Desa Mekarbuana terpilih dan menjadi perhatian yang sangat besar dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk dijadikan Desa percontohan. Desa Mekarbuana memiliki potensi wisata yang sangat tinggi, maka untuk mendukung itu, semua Aparatur Desa dan masyarakat sekitar harus di didik agar menjadi Entrepreneur, Mandiri, Adil dan Sejahtera atau dengan istilah ini disebut **Desa EMAS**. Desa Mekar Buana menuju Desa EMAS, tahun 2016 di tunjuk 50 Desa di Provinsi Jawa Barat menjadi Desa EMAS salah satunya Desa Mekarbuana. Untuk mewujudkannya diperlukan Sumber Daya dan Kompetensi Kapasitas Aparatur Pemdес melalui berbagai kegiatan serta pengelolaan

penggunaan aplikasi dan teknologi Informasi. Sudah delapan tahun saya menjadi Gubernur, baru mengetahui dan mengunjungi desa ini, ternyata sangat sangat indah, asri dan sejuk yang terdapat di ujung selatan Karawang. Dengan banyaknya Air Terjun (Curug) diharapkan banyak investor melaksanakan pembangunan, namun harus disertai oleh penduduk yang dapat menjadi pelaku perkembangan Desa Mekar Buana.

Seperti diketahui bersama bahwa potensi yang ada di daerah terutama di Karawang Selatan sangat indah serta sejuk karena memiliki dataran tinggi dan persis berbatasan dengan Jatiluhur Purwakarta, banyak sekali investor untuk dapat membangun Vila guna mendukung Pariwisata di daerah Karawang Selatan, salah satunya yang sudah terekspose yaitu Grand Canyon Karawang dan telah menerima bantuan dari Pemprov Jabar, kedepan bantuan dari Pemprov seperti pendukung infrastruktur dapat juga direalisasikan untuk Kabupaten Karawang, karena Karawang dengan proyeksi APBD menempatkan empat besar untuk bidang Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur dan Ekonomi Kerakyatan, namun tetap memiliki keterbatasan dalam perbaikan, diharapkan untuk jalan yang menjadi kewenangan Pemprov agar diperbaiki sehingga masyarakat sekitar juga dapat merasakan, dan pada akhirnya dapat menunjang ekonomi kerakyatan bila jalan mulus. Kembali lagi kepada Desa EMAS, dengan dilatihnya Desa Mekarbuana mengenai pemberdayaan masyarakatnya oleh BPMD Jabar, ini merupakan bentuk perhatian Pemprov Jabar, kedepan kemajuan yang ada di Kabupaten Karawang sebagai Asli Orang Karawang tidak menjadi penonton saja, namun jadi pelaku majunya Kabupaten Karawang, otomatis SDM yang ada menjadi lebih berkompeten dan dapat bersaing. Kepada pelaku UMKM juga dapat bantuan pinjaman dari Bank untuk dapat meningkatkan modal usaha. Hal tersebut merupakan program terobosan yang sangat baik, dalam hal pemberdayaan masyarakat diharapkan juga pada tahun depan lebih banyak lagi desa di Kabupaten Karawang yang terpilih menjadi Desa EMAS”.

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 6 tahun 2015, mempunyai tugas untuk menjalankan pembangunan desa dan kawasan pedesaan, pemberdayaan masyarakat desa, percepatan pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi untuk membantu Presiden dalam penyelenggaraan Pemerintah Negara.

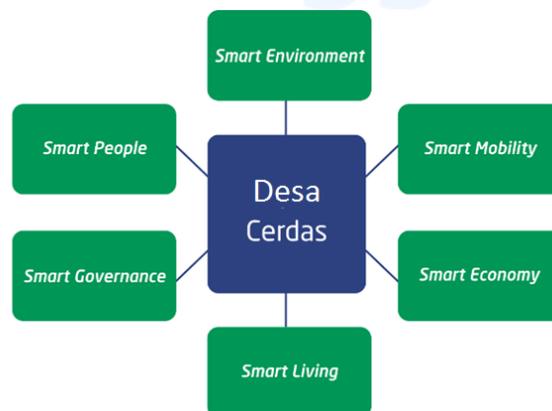
Untuk menjawab tantangan diatas, pemerintah telah mengeluarkan berbagai upaya salah satunya melalui UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa. Sejak pertama kali UU Desa diimplementasikan telah berpengaruh terhadap perbaikan kondisi Desa. Pertumbuhan ekonomi desa meningkat 12% melebihi pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya 5%. Hadirnya UU Desa yang salah satu mandatnya adalah mengucurkan hampir Rp. 1 Milyar per Desa, telah menciptakan perkembangan dan pembangunan desa-desa.

Dijalankannya UU Desa mewajibkan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dan berdasarkan penelitian World Bank, pada tahun 2016 terjadi peningkatan jumlah Unit Usaha milik Desa meningkat tajam, jumlah BUMDes mencapai 22.000 dimana sekitar 4.000 BUMDes telah mampu menghasilkan profit dan berkontribusi terhadap Alokasi Dana Desa /ADD (World Bank, 2017).

Pada tahun 2018 jumlah BUMDes meningkat pesat menjadi sekitar 39.000 dari total 74,000 desa yang ada di Indonesia (Kontan, 24/09/2018).

Salah satu permasalahan dan tantangan saat ini bagi Desa adalah apakah Desa mau dan mampu merespon revolusi industri 4.0 yang telah banyak mendisrupsi berbagai aktifitas manusia. Disrupsi dapat diartikan bahwa telah banyak terjadi perubahan fundamental. Melalui revolusi industri 4.0 itu maka digitalisasi marak terjadi dan memaksa kita untuk berubah.

Keberadaan 39.000 BUMDes yang tersebar di seluruh Indonesia, harus berani berubah dalam menyambut era disrupsi tersebut. Dengan keberanian berubah tersebut, maka tantangan era disrupsi tidak lagi menjadi "ancaman" justru menjadi "peluang".



Gambar 1 : Konsep Desa Cerdas

Tabel 1 : Dimensi Desa Cerdas

No.	Dimensi Desa Cerdas	Variabel Dimensi Kota Cerdas	Indikator
1.	<i>Smart governance</i>	Partisipasi	- Partisipasi dalam pengambilan keputusan kebijakan
		Transparansi	- Keterbukaan informasi
		Pelayanan publik dan sosial	- Pemanfaatan TIK untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat
2.	<i>Smart economy</i>	Inovasi	- Semangat inovasi - Kemampuan transformasi - Dana publik untuk pengembangan riset
		Kewirausahaan	- Citra dan merk dagang - Produktivitas - Pasar tenaga kerja yang fleksibel - Keterkaitan multi-aktor
3.	<i>Smart mobility</i>	Lalu lintas	
		Transportasi publik	- Aksesibilitas lokal - Sistem transportasi yang aman, inovatif, dan berkelanjutan
		Infrastruktur TIK	- Ketersediaan infrastruktur TIK
4.	<i>Smart environment</i>	Efisiensi energi	- Kondisi alam - Pengendalian pencemaran
		Pemantauan jaringan dan lingkungan	- Perlindungan lingkungan - Pengelolaan sumber daya berkelanjutan
5.	<i>Smart people</i>	Edukasi digital	- Penguasaan digital - Keterbukaan
		Kreativitas	- Fleksibel - Keinginan untuk terus belajar dan berkembang - Pluralitas etnik dan sosial - Partisipasi dalam kehidupan bersama
6.	<i>Smart living</i>	Kesehatan dan keamanan	- Keamanan individu - Kualitas pemukiman - Kondisi kesehatan - Fasilitas pendidikan
		Akses teknologi	
7.	<i>Smart tourism</i>	Fasilitas dan atraksi wisata	- Atraksi - Interaksi wisata - Ekonomi smart tourism

Hal ini dilihat dari partisipasi yang merujuk pada partisipasi warga dalam pengambilan keputusan kebijakan di level desa. Transparansi publik merujuk pada keterbukaan informasi yang diakses publik, sedangkan pelayanan publik dan sosial menyangkut pemanfaatan TIK untuk memberikan

pelayanan kepada masyarakat. Kedua, smart economy mengacu pada kondisi desa dapat berdaya saing ekonomi yang tinggi, yang melibatkan berbagai aktivitas inovasi dan kerja sama antara swasta, lembaga penelitian dan masyarakat untuk mengembangkan dan mempromosikan inovasi melalui jejaring tersebut. Smart economy diukur dari semangat inovasi, kewirausahaan, dan produktivitas, kemampuan transformasi, dana publik untuk pengembangan riset, citra dan merk dagang, pasar tenaga kerja yang fleksibel dan Keterkaitan multiaktor. Selain itu, smart economy menitikberatkan pada implementasi strategi ekonomi berbasis teknologi digital.

Ketiga, smart mobility. Bagi Giffinger dkk. (2007), smart mobility harus memiliki empat indikator seperti aksesibilitas lokal, aksesibilitas nasional atau internasional, ketersediaan infrastruktur TIK, dan sistem transportasi yang aman, inovatif dan berkelanjutan. Secara umum, smart mobility dikaitkan dengan transportasi dan TIK. Mobilitas yang dimaksud adalah kemudahan masyarakat dalam mengakses teknologi informasi dan komunikasi dari lokal hingga internasional, serta terkoneksi alat transportasi modern dan berkelanjutan. Sedangkan infrastruktur dalam kerangka smart mobility menjadi bagian penting untuk memberikan kemudahan akses bagi warga mendapatkan pelayanan seperti ketersediaan infrastruktur TIK maupun sistem transportasi yang inovatif dan aman. Keempat, smart environment berdasar pada kebutuhan desa untuk memiliki infrastruktur yang tepat, seperti jalan, jembatan, terowongan, bangunan (perumahan, area bisnis dan rekreasi), saluran pipa, listrik, jalur komunikasi dan sebagainya secara keberlanjutan. Smart environment mengeksplorasi ide lingkungan cerdas di mana informasi dan layanan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal, seperti informasi konsumsi energi dan paparan polusi; keterlibatan masyarakat dalam aktivitas lingkungan maupun dalam pengelolaan energi terbarukan dan penggunaan teknologi inovatif yang berdampak secara keberlanjutan.

Kelima, smart people merupakan hasil dari entitas keragaman etnis dan sosial, kreativitas, dan keterlibatan sosial. Dalam hal ini, desa cerdas sangat diharapkan untuk menawarkan program dan layanan kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan modal sosialnya. Masyarakat dalam istilah smart people ditandai oleh tingginya penguasaan digital dan keterbukaan pemikiran dari anggota masyarakat; seperti tingkat fleksibilitas dari setiap individu dan keinginan untuk terus belajar dan berkembang, pluralitas etnik dan sosial serta partisipasi dalam kehidupan bersama. Keenam, smart living didefinisikan sebagai kualitas hidup dalam hal ketersediaan dan kualitas pelayanan publik, seperti budaya, kesehatan, keselamatan, perumahan, dll. (Giffinger dkk., 2007; Nam dan Pardo, 2011). Smart living berkenaan dengan kualitas hidup, seperti kondisi kesehatan, kualitas perumahan,

fasilitas pendidikan, kohesi sosial. Smart living yang berkualitas mendukung masyarakat sipil dan inklusi sosial di pedesaan.

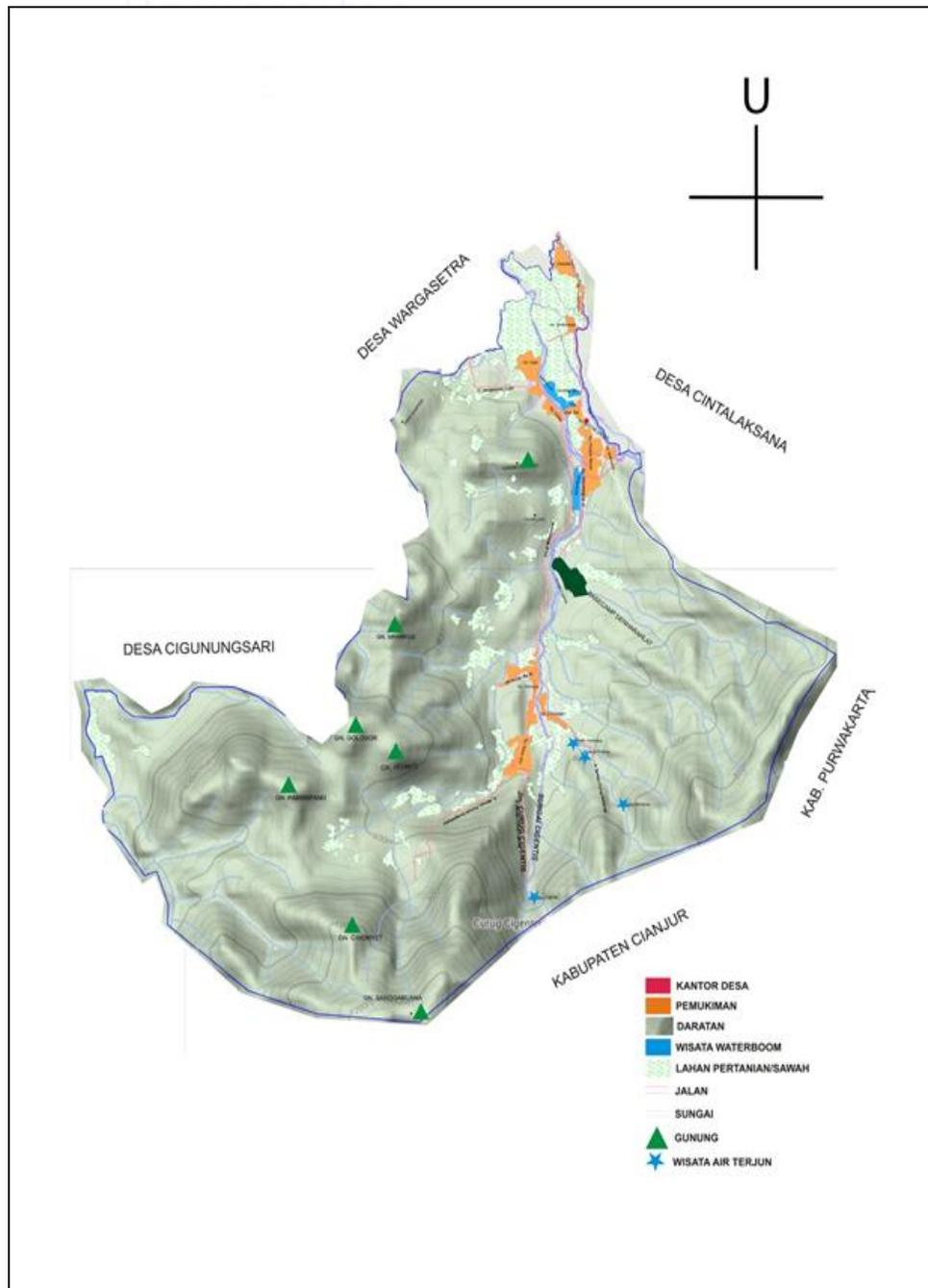
Smart tourism, mengacu pada smart destination atau destinasi cerdas (Buhalis dan Amaranggana, 2014). Dalam konteks pariwisata, smart destination memungkinkan sebuah wilayah (baik kota maupun desa) mengoptimalkan penggunaan data, kontrol dan koordinasi, dan teknologi informasi (protokol, proses, dan infrastruktur) dalam menciptakan pembangunan ekonomi, dan peningkatan kualitas hidup yang berkelanjutan. Hal ini melibatkan tidak hanya penduduk lokal tetapi juga wisatawan dalam upaya mendukung mobilitas, ketersediaan sumber daya dan alokasi wisata yang berkelanjutan dan maupun kualitas kunjungan. Hal ini mengisyaratkan bahwa smart tourism wajib memberikan pengelolaan dan pengalaman smart tourism (Koo, dkk., 2016). Hal ini diterjemahkan dalam cara yang memungkinkan bahwa wisatawan dapat berkomunikasi, berinteraksi dan menjalin hubungan yang lebih dekat dengan tidak hanya penduduk lokal tetapi juga pebisnis lokal, pemerintah lokal maupun dalam ranah atraksi wisata. Selain itu, smart tourism mengacu pada ekonomi baru dengan sumber daya baru, pemain baru, dan model pertukaran baru. Dengan demikian, smart tourism mendukung pengembangan desa dan layanannya dalam berbagai cara. Oleh karenanya, inovasi yang terus-menerus dilakukan baik dalam bentuk aplikasi perangkat maupun lunak dan pengembangan jaringan

Implementasi Smart Governance di Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang

1. Profil Desa

Desa Mekarbuana terletak di Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang, berjarak 96 km dari ibu kota Jakarta. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Cianjur dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Cinta Laksana. Luas Desa Mekarbuana adalah sekitar 2.675.750 Ha dengan jumlah keseluruhan warga masyarakat sebanyak 4.565 jiwa dari 1.415 Kepala Keluarga. Mayoritas penduduk Desa Mekarbuana atau sekitar 959 orang (21%) bekerja sebagai petani atau pekebun di ladang mereka sendiri. Jumlah pekerjaan yang paling banyak kedua adalah sebagai buruh ladang pertanian/perkebunan dengan jumlah 626 orang (13,7%); buruh harian lepas di bidang perkayuan dan mebel sebanyak 489 orang (10,7%); dan 598 orang (13,1%) diketahui belum/tidak bekerja. Kemudian sebanyak 658 warga atau sekitar 14,4% warga Desa Mekarbuana masih berstatus sebagai

pelajar. Dikarenakan sebagian besar penduduk Desa Mekarbuana bermata pencaharian sebagai petani dan buruh lepas bidang perikanan, maka mayoritas hasil ekonomi yang dimiliki oleh Desa Mekarbuana adalah hasil tani dan perikanan. Hasil tani di desa ini bermacam-macam dan dapat diolah menjadi kuliner khas per dusun. Seperti halnya hasil tani dan kuliner, industri kerajinan kayu dan mebel juga memiliki pemetaan jenis tersendiri yang dikelompokkan berdasarkan dusunnya.



Gambar 2 : Peta Administrasi Desa Mekarbuana

2 .Agenda Setting

a. Sejarah Desa Mekarbuana

Pada jaman dahulu, dusun Jayanti, Parakan Badak dan Sirnaraju termasuk wilayah Desa Waru yang kini namanya menjadi Wargasetra, namun pada tahun 1981. Desa Wargasetra mengalami pemekaran, salah satu nya menjadi Desa Mekarbuana. Adapun nama Mekarbuana sendiri berasal dari kata Mekar/ Pemekaran dan Buana yang berarti alam, desa hasil pemekaran alam.

b. Analisis masalah di lapangan Sebelum tahun 2015, Desa Mekarbuana belum bisa bersaing dengan desa-desa lainnya di Provinsi Jawa Barat. Desa Mekarbuana juga tidak memiliki produk desa yang dapat dikembangkan menjadi barang dengan nilai guna ekonomi karena sebagian besar warga yang bekerja sesuai dengan data kependudukan Desa Mekarbuana tahun 2015 adalah sebagai buruh tani. Oleh karena itu, Pemerintahan Desa Mekarbuana pada tahun 2015 ingin mengubah citra tersebut dengan memperbaiki kondisi desa. Strategi utama untuk melakukan perubahan di desa tersebut adalah dengan cara mengenal desa sendiri sehingga warga masyarakat dapat mengenalkannya kepada publik. Selain itu Jaji Maryono, SP, yang menjadi kepala desa pada masa itu juga berusaha mengubah mindset pemerintah desa dengan cara mengenalkan TIK kepada pegawai kantor desa.

Desa Mekarbuana merupakan salah satu dari 9 Desa di Wilayah Kecamatan Tegalwaru dengan Topografi berbukit. Desa Mekarbuana terletak ± 200 m dpl dan terletak 4 Km ke arah Selatan dan Kecamatan Tegalwaru. Desa Mekarbuana mempunyai luas wilayah seluas ± 2.675.750 Hektar.

Adapun batas Desa Mekarbuana adalah sebagai berikut:

Utara	: Desa Wargasetra
Selatan	: Kabupaten Cianjur
Barat	: Kabupaten Bogor
Timur	: Desa Cintelaksana

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang ditujukan di wilayah Mitra Desa Sanggar Buana kabupaten karawang, tepatnya kelurahan mekar buana, bertujuan untuk “Penyuluhan tentang “*Smart Economy*” yang merupakan bagian dari konsep “*Smart Village*” di Desa Mekar Buana kabupaten Karawang”. Karena dilihat masih perlunya peningkatan perekonomian, maka ada beberapa topik yang dibahas tentunya yang terkait dengan perbaikan ekonomi masyarakat desa mekar buana.

Berkenaan hal di atas, maka kami Fakultas Ilmu Komputer dari Universitas Esa Unggul ingin mengajukan untuk berbagi pengetahuan atau *transfer knowledge* mengenai Smart Economy dengan mengacu pada konsep Smart Village. Kegiatan ini dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat kami bagi

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil Pengkajian Keadaan Desa (PKD) telah dijumpai beberapa permasalahan yang telah dikelompokkan dalam Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Bidang Pembangunan Sarana dan Prasarana Desa, Bidang Pembinaan Masyarakat, dan Pemberdayaan Masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Bidang Pemerintahan dan Kelembagaan Desa

- a. Sarana dan prasarana penunjang mobilitas operasional pemerintah desa dan lembaga masyarakat relatif terbatas
- b. Kelembagaan Masyarakat sebagai mitra kerja pemerintah desa belum sepenuhnya melaksanakan tugas dan fungsinya.
- c. Rendahnya kualitas SDM masyarakat yang sebagian besar berketerampilan rendah, termasuk yang terlibat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
- d. Lemahnya kemampuan penyusunan rencana pembangunan desa dan masih bersifat parsial.
- e. Kesejahteraan aparat pemerintah desa tidak memadai.

2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa

- a. Prasarana Produksi, seperti saluran irigasi banyak yang longsor, terjadi pendangkalan, penyempitan dan bocor, belum tersedia bangunan bagi/dam/pintu air yang memadai.
- b. Prasarana Perhubungan, seperti jalan desa, jalan setapak dan gang banyak yang rusak, musim hujan banjir dan jembatan dan gorong-gorong yang layak teknis.
- c. Prasarana Sosial antara lain ; Kantor Desa tata ruang kerja yang tidak teratur, masjid dan mushola yang tidak menampung jamaah, perumahan tidak layak huni, belum tersedianya sanggar seni budaya terutama untuk kegiatan pemuda, belum ada kantor RW/RT dan Poskamling,
- d. Gedung-gedung Sekolah banyak yang kondisinya rusak
- e. Ruang kelas tidak dapat menampung jumlah murid

- f. Belum tersedia ruang perpustakaan sekolah
- g. Prasarana dan sarana kesehatan masih terbatas
- h. Posyandu belum punya tempat tersendiri, masih menumpang dirumah-rumah penduduk dan peralatan kegiatan Posyandu belum lengkap.
- i. Saluran pembuangan air limbah belum tertata dengan baik,
- j. Belum tersedia bak-bak penampungan sampah rumah tangga.
- k. Masih banyak rumah kumuh, terutama rumah tangga miskin (RTM)
- l. Kurangnya sarana dan fasilitas pembinaan generasi muda baik dalam bidang olah raga, seni maupun budaya daerah setempat.

3. Bidang Pembinaan Masyarakat

- a. Tenaga Kesehatan / Kader Posyandu kurang terampil dan jumlahnya relatif terbatas.
- b. Partisipasi dan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat masih rendah.
- c. Masih belum terkelolanya aset seni dan budaya daerah sebagai aset yang memiliki nilai jual.
- d. Kurangnya pembinaan yang intensif dari pihak-pihak terkait, baik dari tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.

4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

- a. Koperasi/ KUD yang sudah ada sebagai soko guru perekonomian rakyat perkembangannya masih belum maksimal.
- b. BUMDes sudah terbentuk tapi masih perlu dikembangkan lagi
- c. Para pengrajin / industri rumah tangga kemampuannya masih terbatas baik dalam pengelolaan hasil produksi, pemasaran maupun modal usahanya.
- d. Usaha Simpan Pinjam ilegal merajalela ditengah masyarakat.
- e. Harga hasil produksi ditentukan oleh para tengkulak.

Untuk tahun ini, fokus utama permasalahannya adalah : **1. Bidang Pemerintahan dan Kelembagaan Desa.**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbentuk penyuluhan dan mensimulasi hasil produk nyata dari Internet of Things mengenai penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode penyampaian yang praktis melalui transfer ilmu dan praktek langsung pada aplikasinya. Adapun tahapan yang dilalui terdiri dari :

BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

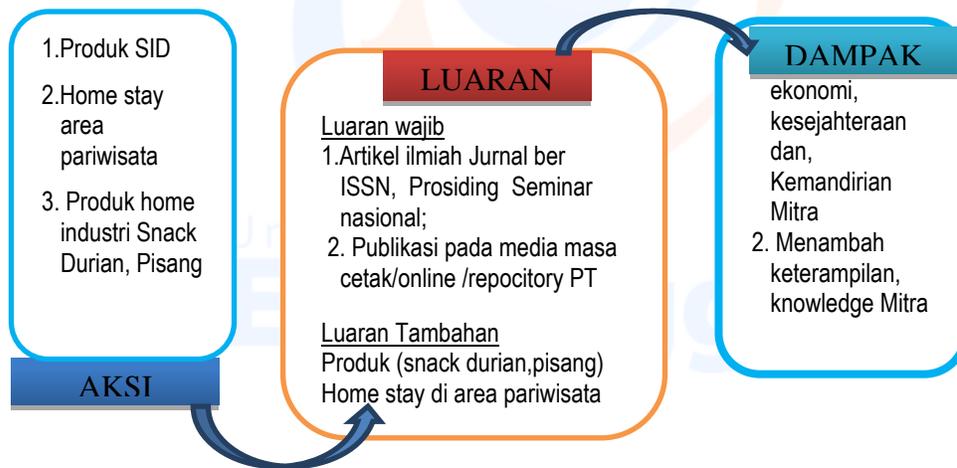
Solusi yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan atau pelatihan dengan penyampaian yang praktis melalui transfer ilmu pengetahuan dan praktek langsung pada aplikasinya dengan mengadakan beberapa kali kegiatan penyuluhan bagi Pemerintahan Desa dan aparatnya mengenai “*Smart Economy*”. Dengan kegiatan ini diharapkan adanya pemerataan kemampuan untuk memahami dan menguasai konsep dan peranan dari Konsep *Smart Economy* terkait pemanfaatannya di Desa Mekarbuana sehingga pemanfaatan ini benar-benar dapat diterima dan menambah esensi pengetahuan dan ketrampilan Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Mekarbuana Kabupaten Karawang.

Jenis dan target luaran yang dapat dirasakan yaitu menambah pemahaman teoritis tentang *Smart Economy* yang akan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Mekarbuana secara signifikan. Selain itu juga hasil dari kegiatan bisa dipublikasi dalam bentuk Jurnal Pegabdian Kepada Masyarakat.

2.1 Solusi dan Target Luaran



Gambar 3 : Pelaksanaan Program PKM Pengusul dan Mitra



Gambar 4 : Pelaksanaan Program PKM Pengusul dan Mitra

BAB III.

METODE PELAKSANAAN P2M

3.1 METODE PELAKSANAAN KEGIATAN P2M

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Mengadakan praktek langsung pada lokasi warga mitra, yaitu :

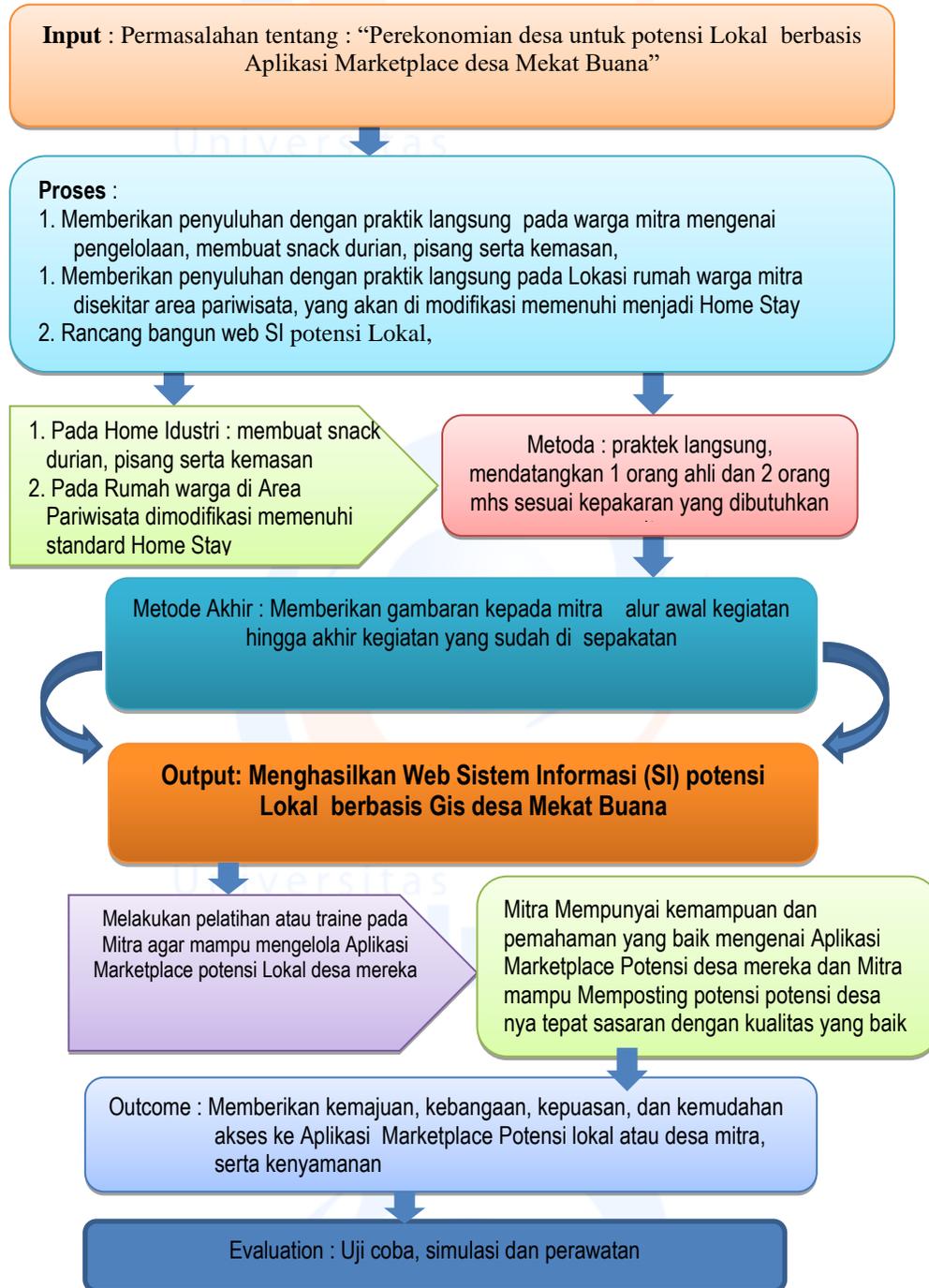
1. Pembinaan & pelatihan berkelanjutan pada lokasi warga Mengenai membuat snack, & kemasan serta pengelolaan home Industri kedepanya.
2. Mengadakan pembinaan berkelanjutan pada lokas warga cara memodifikasi / menjadikan Rumah warga sekitar area pariwisata standar Home stay.
3. Merancang Sistem Marketplace untuk mengintegrasikan potensi local desa mekar buana : pariwisata, dan hasil perkebunan.
4. Mengadakan Pelatihan dan trainer, pada pegawai desa Mitra agar mampu mengelola Marketplace potensi Lokal desa mereka hasil akhir diharapkan Mitra Mempunyai kemampuan dan pemahaman yang baik mengenai SI Potensi desa mereka dan Mitra mampu Memposting potensi potensi desa nya tepat sasaran dengan kualitas yang baik



Gambar 5 : Metode Pelaksanaan P2M

3.3. Gambaran IPTEK

Gambaran iptek yang akan di transfer kepada mitra beserta sasaran



Gambar 6 : IPTEK yang akan ditransfer kepada Mitra beserta sasaran

IDENTITAS URAIAN UMUM

- Judul Pengabdian** : Pengimplementasian Sistem Informasi Desa (SID)
Kepada Masyarakat di Desa Mekarbuana Kec. Tegalwaru Kab. Karawang
- Tim Pelaksana**

No	Nama dan Gelar Akademik	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1	Yulhendri, S.T, M.T.	Ketua	Sistem Informasi	Unversitas Esa Unggul	4
2	Ir. Kundang Karsono Djuman, MMSI	Anggota	Sistem Informasi	Unversitas Esa Unggul	4
3	Ir. Budi Tjahjono, M.Kom	Anggota	Rekayasa Perangkat Lunak	Unversitas Esa Unggul	4
4	Amo Sugiharto, SE, MM	Anggota	Manajemen	Unversitas Esa Unggul	4
	Mahasiswa			Unversitas Esa Unggul	4
1	Livia Hendri Sefira			Unversitas Esa Unggul	4
2	Vikra Ramadhan			Unversitas Esa Unggul	4
3	Debby Tulung			Unversitas Esa Unggul	4
4	Christian Meindy Santoso			Unversitas Esa Unggul	4
5	David Morensa			Unversitas Esa Unggul	4

3. Obyek (Khalayak Sasaran) Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepala Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang beserta seluruh jajaran Perangkat Desa.

4. Masa Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat :

Mulai, Bulan : Mei Tahun : 2020
Selesai, Bulan : Desember Tahun : 2020

5. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat :

Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang Jawa Barat

6. Mitra yang terlibat :

Kepala Desa Mekarbuana, Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang beserta Perangkat Desa.

7. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan

Desa Mekarbuana dalam pengelolaan layanan kepada masyarakat membutuhkan sistem informasi yang terintegrasi dalam melaksanakan aktifitas dan kegiatan pelayanan kepada masyarakat desa. Sehingga dibutuhkan Sistem Informasi Terintegrasi.

8. Kontribusi mendasarkan pada khalayak sasaran

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi berupa pendampingan bagi Kepala Desa Mekarbuana beserta perangkat desa nya untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Desa (SID) dengan memanfaatkan Opensource System.

9. Luaran yang ditargetkan

No.	Luaran	Deskripsi
1	Laporan Pengabdian Masyarakat	1(satu) Laporan Pengabdian Pada Masyarakat
2	Dmpak (Outcome) Kegiatan	Peningkatan Kemampuan perangkat desa dalam melayani masyarakat

Daftar Tim Pelaksana dan Tugas
Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Esa Unggul

No	Nama dan Gelar Akademik	
1	Yulhendri, S.T, M.T.	Ketua
	NIDN	0307117103
	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
	Fakultas/Prodi	Ilmu Komputer/Sistem Informasi
	Tugas	1. Menyiapkan Materi Pelatihan
		2. Memberikan Penyuluhan dan Pendampingan
2	Ir. Kundang Karsono Djuman, MMSI	Anggota
		1. Menyiapkan Materi Pelatihan
		2. Memberikan Penyuluhan dan Pendampingan
3	Ir. Budi Tjahjono, M.Kom	Anggota
		1. Menyiapkan Materi Pelatihan
		2. Memberikan Penyuluhan dan Pendampingan
4	Amo Sugiharto, SE, MM	Anggota
		1. Menyiapkan Materi Pelatihan
		2. Memberikan Penyuluhan dan Pendampingan
	Mahasiswa	
1	Livia Hendri Sefira	Membantu agar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan dengan lancar
2	Vikra Ramadhan	Membantu agar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan dengan lancar
3	Debby Tulung	Membantu agar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan dengan lancar
4	Christian Meindy Santoso	Membantu agar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan dengan lancar
5	David Morensa	Membantu agar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan dengan lancar

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja LPPM – UEU

Universitas Esa Unggul memiliki sebuah lembaga yang mewadahi Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). LPPM Universitas Esa Unggul di bentuk tahun 1994 dan dikukuhkan pada tanggal 01 Oktober 1998 berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Kemala No. 041/KYK/SK/X/1998. LPPM memiliki peranan untuk mengkoordinasikan kegiatan penelitian, mengusahakan dan mengendalikan sumber daya penelitian dan mengkoordinasikan, memantau, menilai dan mendokumentasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen di lingkungan UEU.

Seluruh kegiatan LPPM Universitas Esa Unggul didukung oleh para peneliti, dengan kualifikasi Doktor dan Master dari berbagai disiplin ilmu pada Program Studi Universitas Esa Unggul. LPPM UEU juga bekerjasama dengan Pusat Studi di lingkungan Universitas Esa Unggul, dan beberapa pusat kegiatan seperti:

- Pusat Pengelola dan Penerbitan Publikasi Ilmiah.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Wilayah Pemukiman dan Perkotaan.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Informasi.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa dan Kebudayaan.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Koperasi dan UKM.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Psikologi Terapan.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Studi Wanita.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Desain Produk dan Industri.
- Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat.
- Pusat Pelayanan Bantuan Hukum dan HAM.
- Klinik Fisioterapi
- Pusat Kegiatan Mahasiswa

Tugas dalam kegiatan :

- Sosialisasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- Pemateri edukasi *Sustainable Business* untuk produk lokal unggulan Pulau;
- Membuat dan *coaching* grup/kelompok untuk permasalahan bidang Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Desain Kreatif;
- Pendampingan kegiatan bersama Tim Penggerak PKK Kepulauan Seribu;
- Monitoring dan evaluasi kegiatan;
- Penyusunan laporan.

Tugas LPPM adalah untuk :

1. Melaksanakan penelitian terhadap ilmu pengetahuan, teknologi serta masalah-masalah kemasyarakatan, baik untuk kepentingan pendidikan maupun untuk kepentingan pembangunan.
2. Melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

LPPM–UEU melaksanakan kegiatan untuk menyelenggarakan koordinasi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian serta pengkajian dan pendokumentasian kegiatan penelitian tersebut, selain itu LPPM–UEU ikut mengusahakan dan mengendalikan sumber daya penelitian, dengan tugas pokok: menyelenggarakan kegiatan penelitian di bidang sains, teknologi, dan sosial budaya serta menyelenggarakan kajian di bidang pembangunan dan pengembangan di bidang *sains*, teknologi, ekonomi dan sosial budaya.

LPPM–UEU dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat bertugas untuk melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, mendokumentasikan serta ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan, dengan tugas pokok :

1. Mengkaji ilmu pengetahuan, teknologi, sosial budaya untuk kepentingan pembangunan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan masyarakat.
2. Melaksanakan pengembangan konsepsi terhadap pembangunan berbasis masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatannya LPPM–UEU secara keseluruhan didukung oleh para peneliti yang merupakan tenaga pengajar di Universitas Esa Unggul dari berbagai disiplin ilmu seperti Teknik Planologi, Transport Planning, Traffic Engineer, Teknik Informatika, Teknik Industri,

Ekonomi Akuntansi, Manajemen, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Administrasi Bisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Perpajakan dan Desain Industri Kreatif.

4.2 Kinerja Anggota Tim Pengusul

Tim pengusul program ini terdiri dari Dosen yang memiliki latar belakang disiplin ilmu dan kepakaran antara lain : Interaksi Manusia dan Komputer, Artificial Inteligent , Jaringan Syaraf Tiruan , Matematika , Rekayasa Perangkat Lunaki, Database, Sistem Informasi, Jaringan Komputer.

Dari latar belakang yang berbeda dari TIM diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mendukung terlaksananya program pengabdian masyarakat berupa penyuluhan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah, adapun proyeksi kegiatan dan konsep pemikiran tetap memperhatikan faktor :

1. Keberhasilan, maksudnya adalah pencapaian sasaran yang telah direncanakan.
2. Kemampuan berinteraksi, maksudnya adalah pemasaran yang bersifat dinamis dan inovasi merupakan bentuk hubungan dan komunikasi yang memiliki keterhubungan pada suatu tindakan timbal balik yang saling mempengaruhi.
3. Evaluasi kinerja, evaluasi kepuasan dan suatu kepercayaan merupakan hal pokok dari bagian manajemen untuk mensukseskan kegiatan proses bisnisnya.
4. Sudut pandang atau perpektif dari bentuk perubahan dan bentuk keterhubungan merupakan dua hal perpektif yang saling mendukung untuk kesuksesan.
5. Sumber daya manusia atau sebuah komponen yang berhadapan langsung dengan teknologi tentunya akan dipengaruhi oleh: *optimism, Innovativeness, Discomfort dan Insecurity.*

BAB V SIMPULAN

Untuk meningkatkan kemampuan aparat desa dalam melayani masyarakat, maka aparat desa perlu dibekali kemampuan untuk menggunakan aplikasi Sistem Informasi Desa (SID). Maka dilakukan penyuluhan dan transfer pengetahuan mengenai konsep SID.

Rangkaian kegiatan akan diadakan selama 1 (satu) tahun, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, hingga laporan. Diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini akan meningkatkan peranan masyarakat untuk kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggungjawab, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepeloporan, sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan daerah dan nasional serta bersaing dalam berbagai kegiatan baik tingkat daerah, nasional maupun internasional.

Kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Pengimplementasian Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Mekarbuana diikuti oleh 23 orang dari unsur Perangkat Desa, termasuk Kepala Desa, Aparat Desa, Dosen Universitas Esa Unggul dan beberapa Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Esa Unggul. Pada kesempatan tersebut dijelaskan kenapa perlu mengimplementasikan Sistem Informasi Desa (SID), aspek-aspek apa saja yang perlu diperhatikan dari seluruh aspek baik Teknis, Keuangan, Kemampuan aparat, aspek hukum dan Sosial serta Budaya.

Dalam pengimplementasian Sistem Informasi Desa hal-hal yang perlu diperhatikan adalah tentang kesiapan dari sisi teknis secara hardware dan software serta kesiapan aparat desa untuk mengoperasikan sistem informasi desa tersebut. Sehingga dalam pengimplementasiannya nanti perlu diubah paradigme aparat desa untuk siap melayani masyarakat.

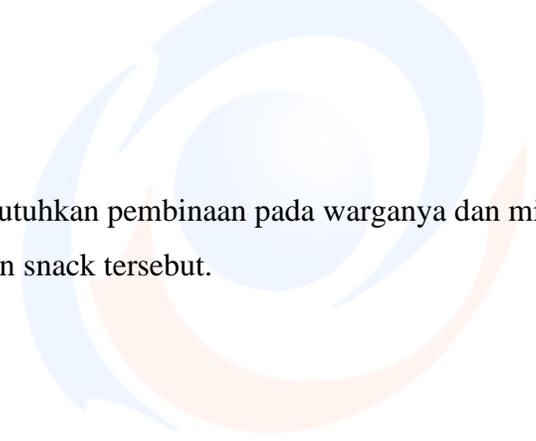
Kegiatan yang dilakukan adalah

1. Merancang bangun Sistem Informasi Desa (SID) desa mekar buana
2. Menyediakan Fitur Home Stay, kuliner yang berada disekitar area pariwisata, snack home industri [berbagai snack terbuat dari durian, dan pisang]
3. Menyediakan Fitur kategori pariwisata dan dan Kategori paket wisata Edukasi
4. Mengadakan pembinaan pada warga mengenai pengolahan snack bahan baku durian dan pisang serta penyediaan alat, mengharapkan di olah oleh warganya jadi snack kas desa mekar buana,

untuk itu beliau membutuhkan pembinaan pada warganya dan minta bantuan untuk mendisainkan atau dibuatkan kemasan snack tersebut.



gggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa U



gggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa U



gggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa U

Lampiran 1. Sebuah Surat Pernyataan Kesediaan bekerja sama PKM bermeterai Rp. 6000



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG
KECAMATAN TEGALWARU
PEMERINTAH DESA MEKARBUANA

Sekretariat : Jl.Raya Curug Cigeuntis No. 02 Rt 007 Rw 02 Tlp. (0267)
KARAWANG 41362

Surat Pernyataan Kerjasama
Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jaji Maryono, SP
Jabatan : Kepala Desa
Instansi / badan / kelompok : Desa Mekarbuana – Kecamatan Tegalwaru
Alamat : Desa Mekarbuana – Kecamatan Tegalwaru

Menyatakan bersedia sebagai mitra kegiatan Program Kegiatan kepada Masyarakat dengan judul kegiatan :

Program : **Program Pengabdian Kepada Masyarakat**
Judul kegiatan : **Implementasi Smart Economy sebagai bagian dari Smart Village Di Desa Mekarbuana Kabupaten Karawang**
Nama ketua tim : Yulhendri, ST, MT
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara para pihak tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Desa Mekarbuana, 02 Mei 2020

Yang Menyatakan,



Jaji Maryono, SP
Kepala Desa

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Yulhendri, ST, MT
	Jenis Kelamin	Laki-laki
2	Jabatan Fungsional	Asisten ahli
4	NIP/NIK/Identitas Lain	235010565
5	NIDN	0307117103
6	Tempat Tanggal Lahir	Ganting , 07 November 1971
7	E-mail	yulhendri@esaunggul.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	08122440146
9	Alamat Kantor	Universitas Esa Unggul, Jl.Arjuna Utara No. 9 , Jakarta Barat.
10	No. Telp/Faks	021.5674223 / 021.5674248
12	Lulusan yang Telah Dihilangkan	-
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi
		2. Kapita Selekta Sistem Informasi
		3. Dasar Sistem Informasi

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pasundan Bandung	Institut Teknologi Bandung	-
Bidang Ilmu	Teknik Industri	Informatika	-
Tahun Lulus	1999	2006	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen – Sistem Informasi Inventori di PT. Mustika Ratu Jakarta	Perancangan Tatakelola Teknologi Informasi di Perguruan Tinggi, Studi Kasus Institut Teknologi Bandung	-
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. M. Syarwani, M.T.	1. Ir.Kridanto Surendro, M.Sc. Ph.D	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	Ganjil 2016/2017	Menulis karya Ilmiah pada Jurnal Ilmu Komputer, Univ. Esa Unggul, sebagai Penulis tunggal dengan Judul : "APLIKASI PERHITUNGAN PPh21 MOBILE ANDROID FASILITATOR VALIDASI WAJIB_PAJAK_PIRIBADI)", Volume 2, nomor 1, ISSN 1693-5373..	Sendiri	
2	Genap	Menulis Prosing KNSI 2016 Batam,		

	2015/2016	Sebagai Penulis Utama, dengan Judul : "Perancangan dan Implementasi Service Delivery Order Makanan dan Minuman E-Cafeteria Esa Unggul", ISBN : 978-602-74905-0-5.		
3	Ganjil 2015/2016	Menulis karya Ilmiah pada Jurnal Ilmu Komputer, Univ. Esa Unggul, sebagai penulis tunggal dengan judul "Pengembangan Aplikasi Penjualan Proses Realtime Yang Secure Pada e-Voucher Pulsa Cellular Multi Operator. Volume12, 2 Desember 2016, ISSN 1693-5373		
4	Genap 2014/2015	Sebagai Pemakalah pada KNSI 2015, dengan Judul : "Service Oriented Architectur pada Aplikasi Penjualan berbasis Web sebagai Penyedia Service (Study kasus Sobath Colection)", (ISSN : 1906-9613, KNSI 2015, Makasar).		
5	Ganjil 2014/2015	Sebagai Pemakalah pada KNSI 2015, dengan Judul : "PERANCANGAN APLIKASI PETA LOKASI KONSER MUSIK DAN PEMESANAN TIKET KONSER ONLINE", (ISBN 978-602-17488-0-0), STMIK Dipanegara Makasar - Pebruari 2014		
6	Genap 2013/2014	Penelitian mandiri, Sebagai Penulis Utama, dengan Judul : MEMBANGUN JARINGAN NIRKABEL (HOTSPOT AREA) DAN MANAJEMEN HOTSPOT DENGAN "ANTAMEDIA HOTSPOT Manager" SEBAGAI SARANA KOMERSIAL BERBASIS WiFi, (ISSN 1693-5373)		
7	Ganjil 2013/2014	Penelitian mandiri penulis tunggal, dengan judul : "Jejaringan bisnis UKM Online" September 2013		

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	Genap 2016/2017	IbM Penerapan Sistem Informasi Berbasis Komputer Sebagai Pendukung Pelayanan Pendidikan.: "Pembuatan Web Blog Materi mengajar guru – guru Yayasan Pendidikan Al Chasanah" Tanggal 26,27,28,29 April 2017	Sendiri	
2	Ganjil 2016/2017	Instruktur : "Pelathan Kopetensi Keahlian ADM Perkantoran pembuatan surat dan amplop dengan mailmerge Ms.Office	Sendiri	

		Word", di SMK Citra Nusantara Desa Panongan Tangerang tgl 12,13 Januari 2017		
3	Genap 2015/2016	Melakukan pengabdian Masyarakat di SMK Karya Pembangunan Jl. Lapangan Bola No.36 Pasir Barat, Kec.Jambe, Kab. Tangerang 27 - 28 April 2016	Sendiri	
4	Ganjil 2015/2016	Penyuluhan Dan Pelatihan Teknologi Informasi Dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Pembelajaran Di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain : "Aplikasi Komputer Microsoft Access 2010 untuk mendukung ketertiban administrasi perkantoran dan pembelajaran guna meningkatkan ketertiban administrasi pembelajaran dan perkantoran", 12 Januari 2016	Sendiri	
5	Genap 2014/2015	Teknologi Informasi : "Kemampuan dan kemahiran guru memakai Aplikasi Komputer Microsoft Access 2010 untuk proses pembelajaran", di SMK Pasundan Tangerang 22, 29 April dan tanggal 5,12 Mei 2015	Sendiri	
6	Ganjil 2013/2014	Instruktur :Pengembangan Potensi Daerah Pesisir Dengan Pendekatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi : "Pengenalan Pemanfaatan Web untuk penyebaran informasi produk-produk yang dihasilkan warga" "15 - Januari - 2014	Sendiri	

DAFTAR PUSTAKA

Aditama, R. "Penerapan Konsep Smart Governance Pada Smart Village." Diakses pada 7 Maret 2019. <https://kumparan.com/royan-aditama/penerapan-konsep-smart-governance-pada-smart-village-1522820469658>

Agusta, Ivanovich. "Indonesia dalam Pertautan Budaya Pembangunan dan Budaya Warga Desa." *Wacana* 9, no. 2 (2007): 135-153.

Andari, Rosita Novi, and Susy Ella. "Developing A Smart Rural Model for Rural Area Development in Indonesia." *Jurnal Borneo Administrator* 15, no. 1 (2019): 41-58.

Andhika, Lesmana Rian. "Meningkatkan Kepercayaan Publik Terhadap Pemerintah Melalui Redesain Proses Kebijakan." *Jurnal Ilmu Pemerintahan: Kajian Ilmu Pemerintahan dan Politik Daerah* 3, no. 1 (2018): 24-42.

Angkasawati, Angkasawati. "Masyarakat Desa." *Jurnal PUBLICIANA* 8, no. 1 (2015): 72-87.

Ayu, Y. S. P. "Membangun Indonesia dari Pinggiran Melalui Smart Village." Diakses pada 7 Maret 2019.

<https://www.kompasiana.com/pkdodlanri/5a992c7edd0fa859045db843/membangun-indonesia-dari-pinggiran-melalui-smart-village?page=all>

Badri, Muhammad. "Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Pada Gerakan Desa Membangun)." *Jurnal Dakwah Risalah* 27, no. 2 (2016): 62-73.

Lampiran



Potensi Pariwisata



Potensi Pariwisata

